

**PERAN BUMDES DALAM MENGELOLA TANAMAN KAKAO UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA
BUMDES TUNAS MANDIRI KABUPATEN GUNUNG KIDUL)**



TIM PENGUSUL:

Mahagiyani, SE., MM

Rama Aditiya Sardani, S.Ak., M.Acc

Reismaya Wanamertan Nugroho, S.P., M.P.

POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul Penelitian : Peran BUMDes dalam Mengelola Tanaman Kakao untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDes Tunas Mandiri Kabupaten Gunung Kidul)
- Bidang Penelitian : Akuntansi
- Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Mahagiyani, SE., MM
 - b. NIDN : 0514127602
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Nomor HP : 085947369037
 - f. Alamat surel (email) : mhy@polteklpp.ac.id
- Anggota Peneliti
- a. Nama Lengkap : Rama Aditiya Sardani, S. Ak, M.Acc
Reismaya Wanamertan Nugroho, S.P., M.P.
 - b. NIM : -
 - c. Perguruan Tinggi : Politeknik LPP Yogyakarta
- Biaya Penelitian : Rp. 4.050.000,00

Yogyakarta, 9 September 2024

Ketua Peneliti,

(Mahagiyani, SE., MM)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| COVER..... | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| RINGKASAN..... | iv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| 2.1 Teori Kewirausahaan Sosial | 3 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 7 |
| BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN..... | 9 |
| 4.1 Anggaran Biaya..... | 9 |
| 4.2 Jadwal Penelitian..... | 9 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 10 |

RINGKASAN

Kakao (*Theobroma cacao L*) merupakan salah satu komoditas agribisnis yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan ekspor. Salah satu upaya untuk membangun perkebunan kakao dan menggerakkan perekonomian pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. BUMDes adalah unit usaha yang dimiliki oleh pemerintah desa dan beroperasi di sektor ekonomi serta layanan publik sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Pada tahun 2024, Indonesia telah memiliki 59.810 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tersebar di 83.971 desa. Namun dari jumlah tersebut hanya 21.346 atau 35% BUMDes yang telah berbadan hukum. Kekurangan legalitas ini menghambat potensi BUMDes untuk beroperasi secara efektif, mengakses pendanaan, dan memperoleh dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan. Desa Nglanggeran merupakan tempat yang sangat cocok untuk ditanami pohon kakao, karena kondisi tanahnya yang subur dan kondisi alam yang mendukung. Hal ini menjadi tantangan dan peluang BUMDes Tunas Mandiri untuk mengelola potensi sumber daya alam yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor signifikan yang dilakukan oleh BUMDes Tunas Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Nglanggeran yang dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya alam. Luaran penelitian adalah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional Q3 atau jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 atau Sinta 2. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus eksplanatori. Penelitian ini menggunakan teori kewirausahaan sosial untuk menjelaskan peran yang dilakukan oleh BUMDes Tunas Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Terdapat tiga aspek dasar yang mempengaruhi BUMDes dalam meningkatkan kinerja sosial dan ekonomi, ketiga aspek tersebut yaitu komitmen pemerintah desa, profesionalisme pengelolaan BUMDes, dan keterlibatan masyarakat desa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara. Sedangkan metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan observasi dan analisis dokumen. Pengujian data dalam penelitian ini terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas.

Kata Kunci: Teori kewirausahaan sosial, komitmen pemerintah desa, profesionalisme pengelolaan BUMDes, keterlibatan masyarakat desa, dan BUMDes.

BAB 1

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor krusial dalam pembangunan Indonesia, khususnya dalam upaya mencapai swasembada pangan. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus pada komoditas pertanian untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada di bidang ini [1]. Aspek pembangunan ekonomi sering dikaitkan dengan sub sektor pertanian, terutama pada tanaman perkebunan tahunan seperti kakao. Kakao (*Theobroma cacao L*) adalah salah satu komoditas agribisnis yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan ekspor [2].

Kakao Indonesia memainkan peran penting dalam industri kakao global. Kualitas kakao Indonesia yang unggul dan tidak mudah meleleh, menjadikannya pilihan ideal sebagai bahan campuran dalam produk cokelat [2]. Potensi pasar yang terbuka lebar semakin memperkuat posisi industri kakao sebagai penggerak penting dalam pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan. Namun, tantangan utamanya adalah membangun perkebunan kakao yang mampu mencapai produktivitas tinggi [3]. Salah satu upaya untuk membangun perkebunan kakao dan menggerakkan perekonomian pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat desa [4].

Sejak berlakunya Undang-Undang Desa pada tahun 2014, desa yang ada di Indonesia telah mendapatkan hak untuk mengelola berbagai aspek pemerintahan internal, urusan sosial dan ekonomi, serta hubungan dengan masyarakat [5]. Salah satu wewenang utama yang ditetapkan oleh undang-undang ini adalah hak untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) [4]. BUMDes adalah unit usaha yang dimiliki oleh pemerintah desa dan beroperasi di sektor ekonomi serta layanan publik sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 [6].

Pada tahun 2024, Indonesia telah memiliki 59.810 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tersebar di 83.971 desa. Namun dari jumlah tersebut hanya 21.346 atau 35% BUMDes yang telah berbadan hukum [7]. Kekurangan legalitas ini menghambat potensi BUMDes untuk beroperasi secara efektif, mengakses pendanaan, dan memperoleh dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan. BUMDes yang tidak sehat mencerminkan adanya masalah dalam kinerja mereka [8]. Tantangan ini perlu diatasi secara bersama-sama, karena kemajuan bumdes akan memberikan dampak positif terhadap kemandirian desa [8].

Salah satu topik yang sering diperbincangkan adalah desain model bisnis yang dijalankan oleh BUMDes [5]. Sesuai dengan amanat konstitusi, BUMDes berfungsi sebagai usaha sosial yang mampu menawarkan layanan publik sekaligus memperoleh keuntungan finansial [9]. Sehubungan dengan hal ini, operasi BUMDes dapat dianalisis menggunakan teori kewirausahaan sosial. Teori kewirausahaan sosial dipandang krusial dalam memenuhi kebutuhan sosial masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup [10], [11].

Desa Nglanggeran merupakan tempat yang sangat cocok untuk ditanami pohon kakao, karena kondisi tanahnya yang subur dan kondisi alam yang mendukung. Hal ini menjadi tantangan dan peluang BUMDes Tunas Mandiri untuk mengelola potensi sumber daya alam yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi BUMDes dalam mencapai kinerja ekonomi dan sosial mereka tanpa mengaitkan temuannya dengan ketersediaan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa [5]. Sebagai inovasi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor signifikan yang dilakukan oleh BUMDes Tunas Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Nglanggeran yang dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya alam.

Penelitian ini memberikan manfaat dari sisi teori dan praktik. Secara teori, penelitian ini dapat mengisi kekosongan literatur mengenai faktor-faktor yang menentukan BUMDes dalam mencapai kinerja ekonomi dan sosial yang dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya alam, dan menjadikannya referensi penting untuk studi-studi berikutnya. Praktisnya, temuan ini menawarkan saran untuk BUMDes yang terdapat di Kabupaten Gunung Kidul dan daerah lainnya untuk mengembangkan model bisnis yang disesuaikan dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing desa.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Kewirausahaan Sosial

Kewirausahaan adalah sebuah bidang studi yang mendalami cara individu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang di tengah risiko yang mungkin dihadapi. Fokus utamanya mencakup pengetahuan tentang kewirausahaan, keterampilan yang diperlukan, serta sikap mental yang mendukung. Ketiga elemen ini dianggap sangat penting untuk membentuk pelaku usaha sosial yang sukses dalam program-program pengembangan kewirausahaan. Kewirausahaan bukan hanya tentang praktik di lapangan, tetapi juga merupakan disiplin ilmu yang bisa dipelajari, dibentuk, dan diajarkan, menjadikannya sebuah keterampilan yang dapat ditingkatkan dan dikuasai [12].

Teori kewirausahaan sosial mencakup beberapa dimensi penting. Pertama, dimensi nilai sosial yang bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Kedua, dimensi lingkungan masyarakat yang melibatkan partisipasi masyarakat sipil dan penggunaan modal sosial yang ada. Ketiga, dimensi inovasi yang mencari solusi baru untuk masalah sosial dengan pendekatan kreatif. Terakhir, dimensi kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk berusaha menyeimbangkan aktivitas sosial dengan kegiatan bisnis untuk menciptakan hasil yang optimal dan berkelanjutan [13].

2.2 Komitmen Pemerintah Desa

Pemerintah Desa memiliki peran yang sangat penting karena kepala desa yang sedang menjabat memiliki kewenangan untuk menentukan sumber modal awal dan dasar hukum bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Komitmen ini memiliki peran yang penting dalam menyelaraskan visi organisasi dengan pemahaman anggotanya [14]. Kepala desa berperan sebagai figur otoritas lokal yang penting dan harus dipilih secara langsung oleh masyarakat desa melalui proses pemilihan demokratis sesuai dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2014 [6]. Keberadaan kepala desa memberikan pengaruh politik yang signifikan dalam merumuskan kebijakan pemerintah desa. Selain itu, kepala desa juga memiliki wewenang untuk menunjuk pejabat desa yang akan membantunya dalam administrasi desa [5].

Penelitian mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menunjukkan bahwa kepala desa berperan dalam menentukan modal awal yang diperlukan. Jika kepala desa tidak memahami Undang-Undang Desa dan keadaan pemerintahan desa serta BUMDes, komitmen

pemerintah desa untuk mendukung administrasi BUMDes akan menjadi terbatas [5]. Faktor penting berikutnya adalah bahwa kepala desa harus memiliki tujuan yang sejalan dan memberikan dukungan moral serta finansial kepada manajemen BUMDes. Kepala desa perlu mempercayai manajemen BUMDes, mendorong dukungan dari pemerintah desa untuk manajemen BUMDes, membantu masyarakat dalam memahami fungsi BUMDes, dan mengambil peran aktif jika kegiatan yang dijalankan oleh BUMDes menghadapi hambatan [15].

2.3 Profesionalisme Pengelolaan BUMDes

Keberadaan BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan organisasi di desa, sehingga profesionalisme manajemennya sangat diperlukan. Profesionalisme yang tinggi dalam manajemen BUMDes dapat memperkuat kepercayaan di antara semua pihak yang terlibat [16]. Selain itu, menjaga standar profesional membantu mencegah timbulnya masalah politik dan nepotisme dalam struktur kelembagaan desa. Dengan demikian, profesionalisme bukan hanya meningkatkan efektivitas BUMDes, tetapi juga memastikan operasional yang adil dan transparan [5].

Kepemimpinan direktur BUMDes memainkan peran krusial dalam menentukan profesionalisme manajemen BUMDes. Para direktur diharapkan memiliki keterampilan bisnis yang solid, keberanian untuk mengambil risiko, dan kemampuan lobi yang efektif [17], [18]. Selain itu, direktur juga perlu memiliki pemikiran terbuka dan memahami bahwa BUMDes adalah usaha sosial yang bertujuan untuk mendukung masyarakat. Dengan kepemimpinan yang tepat, BUMDes bisa dikelola dengan lebih efisien dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat desa [5].

2.4 Keterlibatan Masyarakat Desa

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan BUMDes adalah memahami dan memanfaatkan budaya yang dimiliki oleh masing-masing desa [19]. Meskipun pemerintah desa memiliki komitmen yang kuat dan BUMDes dikelola dengan profesional, semua usaha akan sia-sia jika masyarakat desa tidak terlibat. Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, masyarakat desa adalah pihak utama yang mendapatkan manfaat dari kegiatan BUMDes. Jadi, dedikasi pemerintah desa dan profesionalisme dalam pengelolaan BUMDes sangat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam setiap kegiatan BUMDes [5].

Masyarakat desa merupakan komunitas yang saling berinteraksi dan membantu satu sama lain. Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun sistem demokrasi yang stabil untuk menampung aspirasi dan kebutuhan warga dalam memajukan desa mereka melalui keberadaan BUMDes [5]. Pemerintah desa dan BUMDes harus mengimplementasikan demokrasi ini melalui mekanisme musyawarah desa dalam penunjukan direktur BUMDes dan memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang dilaporkan oleh BUMDes. Ketika masyarakat merasakan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes, mereka akan lebih bersemangat untuk terlibat, yang akan mendorong kinerja positif BUMDes melalui kegiatan jual beli dan hubungan bisnis yang kuat [20], [21].

Keberadaan BUMDes diharapkan dapat menjadi penggerak utama untuk memajukan ekonomi desa. Semua aset ekonomi desa perlu dikelola secara efektif oleh masyarakat setempat. Pengelolaan BUMDes harus dilakukan dengan semangat kebersamaan supaya dapat berfungsi dengan baik. Namun, pada kenyataannya keterlibatan masyarakat desa untuk mengelola BUMDes masih kurang. Sebagai institusi yang mengelola usaha desa, BUMDes memiliki peran penting untuk melibatkan masyarakat setempat dalam meningkatkan pendapatan desa dan mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lokal [22].

2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015, BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa didefinisikan sebagai "usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dialokasikan untuk mengelola aset, memberikan layanan, dan menjalankan berbagai usaha dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa." Dengan kata lain, BUMDes bertindak sebagai motor penggerak ekonomi desa, menggunakan sumber daya yang ada untuk menciptakan manfaat maksimal bagi masyarakat. Melalui pengelolaan yang efektif dan inovatif, BUMDes bertujuan untuk memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup warga desa secara menyeluruh [22].

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah memberikan wewenang kepada desa untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pendirian BUMDes memungkinkan desa untuk menampung berbagai aktivitas ekonomi masyarakat, serta menggali dan memanfaatkan kreativitas dan sumber daya lokal. Dengan mengelola berbagai usaha, BUMDes dapat meningkatkan pendapatan asli desa sekaligus mendorong kemajuan pembangunan dan ekonomi desa secara keseluruhan [23].

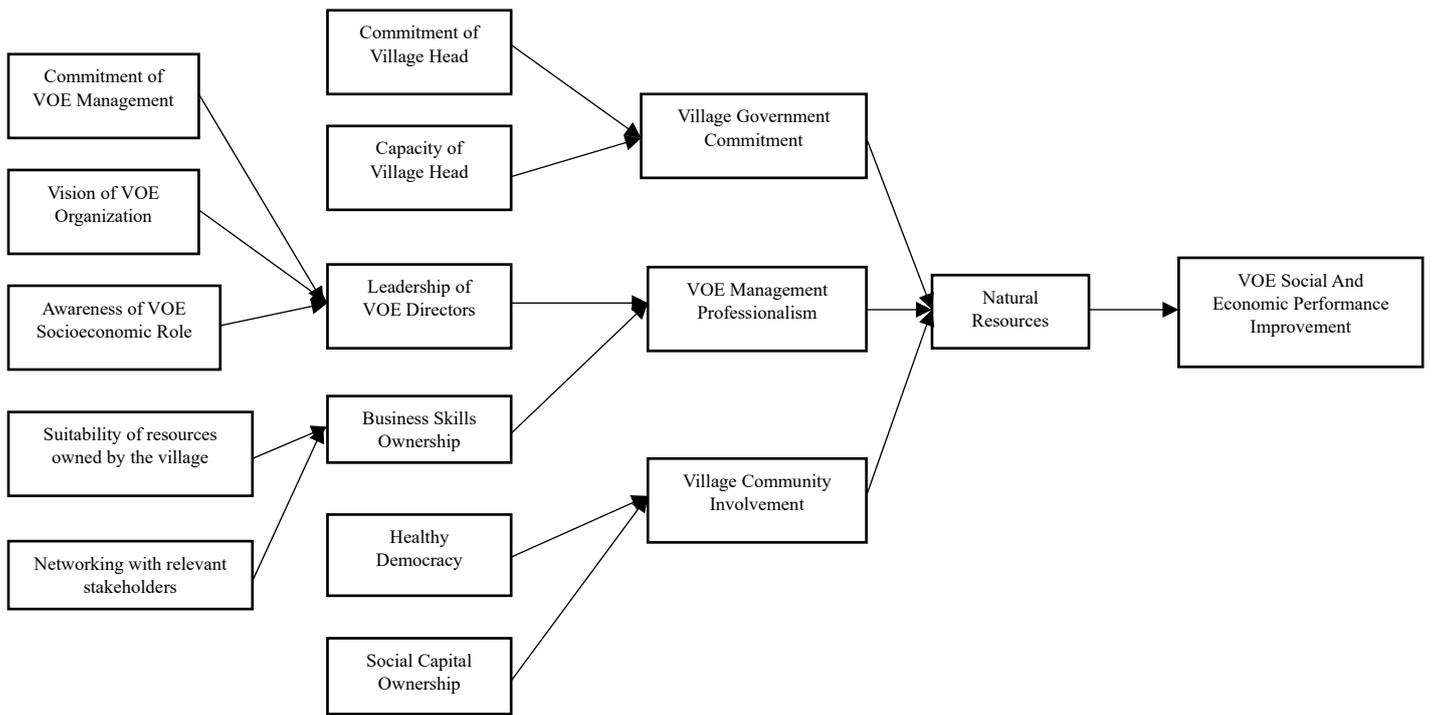


FIGURE 1 PROPOSED MODEL OF VOES' SUCCESS FACTORS

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Oktober hingga April 2023 (6 bulan) di BUMDes Tunas mandiri. BUMDes tersebut berlokasi di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. Desa Nglanggeran merupakan lokasi yang strategis untuk ditanami pohon kakao karena tanahnya yang subur dan kondisi alam yang mendukung. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menginterpretasi, memahami, serta membentuk dan membangun fenomena sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus eksplanatori. Metode studi kasus eksplanatori adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat dalam situasi tertentu dengan mendalam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap satu atau beberapa kasus untuk memahami bagaimana dan mengapa sebuah fenomena terjadi. Selain itu studi kasus dapat digunakan untuk menjelaskan peran BUMDes Tunas Mandiri dalam memaksimalkan potensi kakao yang ada di Desa Nglanggeran.

Penelitian ini menggunakan teori kewirausahaan sosial untuk menjelaskan peran yang dilakukan oleh BUMDes Tunas Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Selain itu peneliti juga mengembangkan kerangka penelitian untuk menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya dan dimodifikasi dengan penambahan aspek sumber daya alam [5]. Terdapat tiga aspek dasar yang mempengaruhi BUMDes dalam meningkatkan kinerja sosial dan ekonomi, ketiga aspek tersebut yaitu komitmen pemerintah desa, profesionalisme pengelolaan BUMDes, dan keterlibatan masyarakat desa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari Kepala Desa Nglanggeran, Direktur BUMDes Tunas Mandiri, Sekretaris BUMDes Tunas Mandiri, Bendahara BUMDes Tunas Mandiri, dan Ketua Kelompok Petani Kakao Desa Nglanggeran. Sedangkan metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode observasi dan analisis dokumen. Observasi memberikan data langsung dari situasi atau fenomena nyata, sementara analisis dokumen memberikan konteks atau informasi tambahan yang mungkin tidak bisa diperoleh langsung dari observasi.

Terdapat enam tahap teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini [24]. Menurut Cresswell (2017), analisis data pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Langkah pertama adalah menyiapkan data mentah yang akan dianalisis seperti transkrip, rekaman, atau catatan ketika melakukan wawancara.
2. Langkah kedua adalah membaca semua data yang telah disiapkan sebelumnya dengan tujuan agar penulis memahami informasi yang didapatkan.
3. Langkah ketiga adalah melakukan *coding* terhadap data yang telah dibaca dan dipahami. *Coding* dalam penelitian kualitatif merupakan proses mengidentifikasi, menandai, dan mengelompokkan data yang mirip dengan tujuan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi tema dan mengelola data.
4. Langkah keempat adalah menerapkan proses *coding* untuk menjelaskan tema dan deskripsi.
5. Pada langkah kelima, setelah proses coding telah dilakukan, disajikan tema dan deskripsi dalam bentuk laporan atau narasi.
6. Langkah keenam adalah menginterpretasikan makna tema dan deskripsi.

Pengujian data dalam penelitian ini terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan konsistensi pendekatan yang digunakan pada penelitian lain, sementara uji validitas merupakan keunggulan dari pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menentukan apakah penelitian tersebut sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, dan pembaca laporan [24].

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya Yang Diusulkan (Rp) |
|----|-------------------------------|---------------------------|
| 1 | Honorarium (non tim peneliti) | 950.000 |
| 2 | Peralatan Penunjang | 700.000 |
| 3 | Perjalanan | 1.000.000 |
| 4 | Lain-lain | 1.400.000 |
| | Jumlah | 4.050.000 |

4.2 Jadwal Penelitian

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | |
|----|--|-------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Persiapan penelitian (survey lokasi penelitian) | ■ | | | | | |
| 2 | Perkenalan dengan perangkat Desa Nglanggeran | ■ | | | | | |
| 3 | Perkenalan dengan pengurus BUMDes Tunas Mandiri dan Kelompok Tani Desa Nglanggeran | ■ | | | | | |
| 4 | Menganalisis budaya Desa Nglanggeran dan potensinya | | ■ | | | | |
| 5 | Menganalisis jenis usaha BUMDes Tunas Mandiri | | ■ | | | | |
| 6 | Menganalisis kegiatan kelompok Tani Desa Nglanggeran | | ■ | | | | |
| 7 | Wawancara, observasi, dan analisis dokumen | | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 8 | Observasi dan analisis dokumen | | | ■ | ■ | ■ | |
| 9 | Analisis hasil wawancara, observasi, dan dokumen | | | | | ■ | |
| 10 | Pengolahan data & penyusunan laporan | | | | | | ■ |

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. W. Gusti and D. Haryono, "Prasmatiwi. 2015. Household Income of Cocoa Farmers at Pesawaran Indah Village, Padang Cermin Subdistrict, Pesawaran Residency," *Jurnal JIIA*, vol. 1, no. 4, pp. 278–283.
- [2] W. A. Saputro and W. Sariningsih, "Kontribusi pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan rumah tangga petani di taman teknologi pertanian nglanggeran kecamatan Pathuk kabupaten Gunungkidul," *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, vol. 16, no. 2, pp. 208–217, 2020.
- [3] Y. Octavianty and S. Hermawati, *Top 15 Tanaman Perkebunan*. Penebar Swadaya Grup, 2019.
- [4] S. B. Gayo, E. Erlina, and R. Rujiman, "Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan," *Media Komunikasi Geografi*, vol. 21, no. 2, pp. 202–209, 2020.
- [5] M. S. Kusmulyono, W. Dhewanto, and M. F. Hariadi, "Determinant factors of village-owned enterprise best practice in Indonesia," *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, vol. 9, no. 1, pp. 15–29, 2023.
- [6] Republik Indonesia, "Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa," Pub. L. No. 6 (2014). Republik Indonesia: LN.2014/No. 7, TLN No. 5495, LL SETNEG: 65 HLM.
- [7] Sistem Informasi Desa, "BUM Desa," <https://sid.kemendes.go.id/bumdes>.
- [8] I. T. Puri and K. Khoirunurrofik, "The role of village-owned enterprises (bumdes) for the village community economy," *Economics Development Analysis Journal*, vol. 10, no. 1, pp. 12–21, 2021.
- [9] K. Desa, P. D. Tertinggal, and D. T. R. Indonesia, "BUKU 7 BADAN USAHA MILIK DESA: SPIRIT USAHA KOLEKTIF DESA," 2015.
- [10] K. Detelj, I. Kedmenec, and K. Vukovic, "Service Learning as a lever for rural social entrepreneurship development in Croatia," *Economic and Social Development: Book of Proceedings*, pp. 461–468, 2018.
- [11] N. Fuller-Love, P. Midmore, D. Thomas, and A. Henley, "Entrepreneurship and rural economic development: a scenario analysis approach," *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, vol. 12, no. 5, pp. 289–305, 2006.
- [12] E. Hadiyati, "Studi Pendidikan Kewirausahaan dan Pemasaran terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha," in *Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis VIII, Untar, Jakarta*, 2018, pp. 1–11.
- [13] K. Satria, A. V. S. Hubeis, S. Sarwoprasodjo, B. Ginting, and R. A. Far Far, "Performa Komunikasi Pengembangan Kapasitas Kewirausahaan Sosial BUMDes Panggung Lestari Desa Panggunharjo, Kabupaten Bantul.," *Jurnal Penyuluhan*, vol. 18, no. 2, 2022.

- [14] H.-W. Kim, H. C. Chan, and S. Gupta, "Examining information systems infusion from a user commitment perspective," *Information Technology & People*, vol. 29, no. 1, pp. 173–199, 2016.
- [15] V. A. Beard and A. Dasgupta, "Collective action and community-driven development in rural and urban Indonesia," *Urban studies*, vol. 43, no. 9, pp. 1451–1468, 2006.
- [16] Z. Ling, J. Na, S. Yan-Li, and J. Sriyanto, "School culture and professional development of school teachers from urban and rural areas in China," *Cakrawala pendidikan*, vol. 39, no. 3, pp. 609–619, 2020.
- [17] K. Leach, "Community economic development: localisation, the key to a resilient and inclusive local economy?," *Local Econ*, vol. 28, no. 7–8, pp. 927–931, 2013.
- [18] B. Walker and D. Salt, *Resilience practice: building capacity to absorb disturbance and maintain function*. Island press, 2012.
- [19] H. Hartoyo, H. Sindung, F. Teuku, and S. Sunarto, "The role of local communities in peacebuilding in post-ethnic conflict in a multi-cultural society," *J Aggress Confl Peace Res*, vol. 12, no. 1, pp. 33–44, 2020.
- [20] K. Tanimoto, "The emergent process of social innovation: multi-stakeholders perspective," *International Journal of Innovation and Regional Development* 5, vol. 4, no. 3–4, pp. 267–280, 2012.
- [21] G. A. Wilson, "Community resilience, globalization, and transitional pathways of decision-making," *Geoforum*, vol. 43, no. 6, pp. 1218–1231, 2012.
- [22] N. Riyanti, "Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)," *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 80–93, 2021.
- [23] A. T. Arindhawati and E. R. Utami, "Dampak keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi pada badan usaha milik desa (BUMDes) di desa ponggok, tlogo, ceper dan manjungan kabupaten klaten)," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2020.
- [24] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications, 2017.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

| | | |
|-------------------|---|---|
| Judul Penelitian | : | Peran BUMDes dalam mengelola Kakao untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDes Tunas Mandiri Kabupaten Gunung Kidul) |
| Nama Ketua | : | Mahagiyani, SE., MM |
| Perguruan Tinggi | : | Politeknik LPP Yogyakarta |
| NIDN | : | 0514127602 |
| Nama Anggota (1) | : | Rama Aditiya Sardani, S.Ak., M. Acc |
| Nama Anggota (2) | : | Reismaya Wanamertan Nugroho, S.P., M.P. |
| Tahun Pelaksanaan | : | 2024 |

| 1. Honorarium | | | |
|-------------------------------|---------------|--------------------------|--------------------|
| Honor | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
| Narasumber/Informan kunci | 5 | 150000 | 750.000 |
| Tenaga Asisten Penelitian | 2 | 100000 | 200.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | 950.000 |
| 2. Peralatan penunjang | | | |
| Material | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
| Aktivasi NVIVO 12 PLUS | 1 | 200000 | 200.000 |
| Sewa Kamera | 10 | 50000 | 500.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | 700.000 |
| 3. Perjalanan | | | |
| Material | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
| Transportasi | 20 | 50000 | 1.000.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | 1.000.000 |

| 4. Lain-lain | | | |
|---|---------------|--------------------------|--------------------|
| Material | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah (Rp) |
| Tinta printer | 1 | 150000 | 150.000 |
| Kertas A4 | 1 | 32000 | 32.000 |
| Spidol permanen | 2 | 9000 | 18.000 |
| Konsumsi Narasumber dan pihak yang terlibat | 20 | 15000 | 300.000 |
| Souvenir untuk narasumber dan pihak yang terlibat | 20 | 40000 | 800.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | 1.400.000 |
| TOTAL BIAYA YANG DIKELUARKAN (Rp) | | | 4.050.000 |

Yogyakarta, 9 September 2024

Ketua Peneliti,

Mengetahui

Ketua LPPM

Mahagiyani, SE., MM

Dr. Anna Kusumawati, SP., M.Sc.

0514127602

0505048602

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

| No | Nama/NIDN | Instansi Asal | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu (Jam/Minggu) | Uraian Tugas |
|-----------|---|----------------------|--------------------|-----------------------------------|--|
| 1 | Mahagiyani, SE., MM | Politeknik LPP | Akuntansi | 8 | Koordinator Riset |
| 2 | Rama Aditiya Sardani, S.Ak., M. Acc | Politeknik LPP | Akuntansi | 8 | Observer, peneliti analisis dan pembahasan |
| 3 | Reismaya Wanamertan Nugroho, S.P., M.P. | Politeknik LPP | Agribisnis | 8 | Observer, peneliti analisis dan pembahasan |

Lampiran 3. Biodata Ketua Tim Peneliti/Pelaksana

3.1 Biodata Ketua

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap | Mahagiyani, SE., MM |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| | NIP/NIK/Identitas lainnya | - |
| 5 | NIDN | 0514127602 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Boyolali, 14 Desember 1976 |
| 7 | e-mail | mhy@polteklpp.ac.id |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 085947369037 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. LPP 1A, Balapan Yogyakarta 55222 |
| 10 | Nomor Telepon/Faks | (0274) 555776 Fax. (0274) 585274 |
| 11 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | 300 mahasiswa |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perpajakan 2. Lab. Perpajakan 3. Lab. Akuntansi Keuangan I 4. Metodologi Penelitian 5. Pengantar Ilmu Ekonomi 6. Akuntansi Koperasi (team teaching) 7. Manajemen Koperasi (team Teaching) 8. Manajemen Industri 9. Analisis Laporan Keuangan 10. Akuntansi Pajak |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|-------------------------------|---|---|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | STIE Widya Wiwaha Yogyakarta | STIE Widya Wiwaha Yogyakarta | - |
| Bidang Ilmu | Akuntansi | Manajemen | |
| Tahun Masuk-Lulus | 1995-1999 | 2009-2011 | - |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Peranan Anggaran Untuk Pengendalian Internal Pada Perusahaan Manufaktur | Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Politeknik di Yogyakarta | - |
| Nama Pembimbing/Promotor | 1. Prof. Ainun Naim, MBA., Ph D | 1. Ir. Wahyu Purwanto M.Hum., Ph.D | - |

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|----------------------------|------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2021 | Analisis Kelayakan Ekonomi | Politeknik | |

| | | | | |
|--|--|--|-----|--|
| | | Penjualan Tinta Printer Berbahan Pelepah Kelapa Sawit Skala Industri Rumahan | LPP | |
|--|--|--|-----|--|

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------|---------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | 2019 | Pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia di ukm dusun ekowisata danen sumber adi sleman | - | - |
| 2 | 2020 | Analisis Usaha budidaya sayuran secara hidroponik di nurul haq madania | - | - |
| 3 | 2021 | Pengelolaan Keuangan Pasca Panen Kopi di dusun Krinjing, Kanjoran Magelang Jawa Tengah | - | - |
| 4 | 2022 | Bimbingan Teknik Uji Kompetensi Karyawan PTPN IV Menyusun, Mengelola Anggaran dan Membuat Laporan Bimbingan Teknik Uji Kompetensi Karyawan PTPN IV Menyusun, Mengelola Anggaran dan Membuat Laporan | - | - |

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal/Buletin | Volume/Nomor/Tahun |
|----|---|--|---|
| 1 | Analisis Economic Value Added (EVA) 2019 Sebagai Alat untuk mengetahui kinerja keuangan PT. ASTRA AGRO LESTARI, Tbk PERIODE 2014-2018 | Journal of Applied Managerial Accounting (JAMA), | Volume 3 Tahun 2020 |
| 2 | Analisis kebangkrutan dan mitigasi risiko pada perusahaan perkebunan | Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP) | Vol. 3, No. 1, Maret 2022, pp. 25-35 ISSN 2829-0062 |

| | | | |
|---|---|--|--------------------------|
| 3 | Analisis Economic Value Added (EVA) sebagai alat untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk | Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP) | Volume 2 No 1 Tahun 2021 |
| 4 | Analisis Cost Volume Profit Seabagi Penentu Target Produksi di PT Perkebunan Nusantara X PG GempolKrep | Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP) | Volume 4 No 1 Tahun 2023 |
| 5 | Analisis Varian Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PTPN VIII, Unit Cikasungka Bogor Jawa Barat | Jurnal Bisnis Terapan | Volume 7 No 1 Tahun 2023 |
| 6 | The Influence of Tax Planning on Company Profits” | The International Journal of Business Management and Technology. | Volume 8 Tahun 2024 |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan tempat |
|----|---|---|--------------------------------------|
| 1 | Prosiding Seminar Nasional Diseminasi Hasil Penelitian deHAP 2021 | Analisis Kelayakan Ekonomi Penjualan Tinta Printer Berbahan Pelepah Kelapa Sawit Skala Industri Rumahan | Desember 2022, Universitas Janabadra |
| 2 | Prosiding | Pengelolaan Keuangan Pasca Panen Kopi Dusun Krinjing Kanjoran Kabupaten Magelang Jawa Tengah | Agustus 2022 Universitas Janabadra |

| | | | |
|---|-----------|--|----------------------|
| 3 | Prosiding | Analisis Penyusunan Anggaran biaya produksi pada pabrik gula Pagotan Madiun Tahun 2021 | 18 April 2023 UGM |
|---|-----------|--|----------------------|

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|------------|-------|----------------|----------|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | - | - | - | - |

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

| No | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|----|----------------|-------|-------|------------|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | - | - | - | - |

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|----|---|-------|---------------------|----------------------|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | - | - | - | - |

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|----|-------------------|-------------------------------|-------|
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai dokumen pelengkap Laporan Usulan Penelitian Hibah Kompetitif Politeknik LPP Yogyakarta pada skema Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Tahun Anggaran 2024.

Yogyakarta, 9 September 2024
Ketua,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mahagiyani', written in a cursive style with a long horizontal stroke extending to the right.

Mahagiyani
0514127602



POLITEKNIK LPP

Pusat Penyedia Tenaga Profesional Bidang Perkebunan Sejak Tahun 1950

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahagiyani, SE., MM
NIDN : 0514127602
Pangkat/Golongan : Penata / III d
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini bahwa proposal penelitian saya dengan judul: **“Peran BUMDes dalam Mengelola Tanaman Kakao untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDes Tunas Mandiri Kabupaten Gunung Kidul)”** yang diusulkan dalam skema **Penelitian Hibah Kompetitif Politeknik LPP** untuk tahun anggaran 2024 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Politeknik LPP.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM Politeknik LPP,

(Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc.)
NIDN 0505048602

Yogyakarta, 9 September 2024
Yang Menyatakan,

Mahagiyani, SE., MM
NIDN 0514127602

SURAT PENGANTAR

Kepada Yth:
Ketua UPPM Politeknik LPP
di tempat

Dengan hormat,
Melalui surat ini saya sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahagiyani, SE., MM
NIDN : 0514127602
Jabatan Fungsional : Lektor

Memohon ijin kepada Bapak/Ibu untuk menjalankan kewajiban selaku Dosen dalam bidang penelitian / ~~pengabdian kepada masyarakat*~~. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya mencoba untuk melakukan penelitian / pengabdian kepada masyarakat* tentang:

“Peran BUMDes dalam Mengelola Tanaman Kakao untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDes Tunas Mandiri Kabupaten Gunung Kidul)”.

Bersamaan dengan surat ini saya lampirkan proposal penelitian / ~~pengabdian kepada masyarakat*~~ saya, agar kiranya Bapak/Ibu dapat mengetahui gambaran tentang penelitian / ~~pengabdian kepada masyarakat*~~ yang akan saya jalankan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian dan ijin yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 September 2024

Ketua Peneliti,



Mahagiyani, SE., MM